

ABSTRAK

AGUNG. 2012. Interpretasi Komunikasi Sastra dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata. *Skripsi*. Dibimbing oleh Muhammad Rapi Tang dan Haslinda Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi sastra dalam novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, dan teknik pencatatan dan dianalisis berdasarkan interpretasi dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Interpretasi komunikasi pengarang termanifestasikan ke dalam bentuk anonimitas, dan focalisasi. Anonimitas pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata termanifestasikan menjadi ketakhadiran langsung penulis dalam aktivitas yang terjadi sebagai fenomena psikologis pengarang dalam mengartikulasi realitas dan dijadikan sarana untuk menjelaskan sebuah tradisi dan kebiasaan dalam konteks masyarakat tertentu. Fokalisasi terbagi ke dalam, sudut pandang orang pertama atau sudut pandang berperan serta yang dijadikan sebagai media dalam mengungkapkan pengalaman pribadi, sarana berdialog dengan diri sendiri serta digunakan untuk bersimpati terhadap masalah orang lain dalam relasi kemanusiaan, dan sudut pandang orang ketiga atau sudut pandang tidak berperan dijadikan pengarang untuk menggiring pembaca berempati dan dijadikan sebagai media menjembatani persentuhan emosi antara pengarang, tokoh cerita, dan pembaca.

Interpretasi komunikasi pembaca dilakukan dengan mengkaji, *pertama*, pembaca di dalam teks yang terdiri dari a) pembaca implisit, yang dapat menciptakan dan memproduksi makna-makna baru dari teks-teks novel pada novel *Padang Bulan*. Kehadiran pembaca implisit dalam rangka mengisi ruang kosong atau ruang penafsiran yang disediakan pengarang yang diletakkan pada konsep estetika dan b) pembaca eksplisit yang dijadikan pengarang untuk membatasi ruang dan tidak menimbulkan jarak yang terlalu jauh antara pembaca dan pengarang. *Kedua*, pembaca di luar teks yang terdiri dari a) pembaca yang diandaikan atau pembaca yang (seharusnya) disapa oleh pengarang dalam novel *Padang Bulan*, terjelaskan melalui kecemasan, kegundahan, serta sikap akan kemungkinan-kemungkinan yang diungkap pengarang, dan b) pembaca yang sesungguhnya, termasuk peneliti sendiri yang memiliki kehidupan yang lebih lama untuk melahirkan pemaknaan yang berbeda berdasarkan konteks di mana pembaca sesungguhnya itu berada.

Saran penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa dan dosen kiranya lebih mengintensifkan pengkajian-pengkajian mengenai karya sastra bergenre prosa dalam rangka mengeksplorasi pengetahuan dan memperkaya wawasan kesasteraan dan Indonesia serta hendaknya peneliti selanjutnya berusaha secara optimal memanfaatkan teori komunikasi sastra dalam memahami karya sastra.